

THE ASSOCIATION BETWEEN PAIN AN DEPRESSION IN PATIENTS WITH RHEUMATOID ARTHRITIS

Zofirah Nikmalia, Ronny Tri Wirasto, Irwan Supriyanto

International Study Program of Medicine, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada; Department of Psychiatry, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: Rheumatoid arthritis is the most common autoimmune disease that mainly affects joints. The cause of rheumatoid arthritis is still not well understood. The symptoms that may appear including joint stiffness, reduced range of movement, joint pain, and swelling in the affected joints. Rheumatoid arthritis is a chronic disease that may last a lifetime. This means that the patients will feel pain for their whole life and it can lead to prolonged worries, feelings of isolation, or even depression.

Objective: To understand the association between pain and depression in patients with rheumatoid arthritis.

Method: This is a cross-sectional study using data obtained from a previously conducted study about depression in patients with rheumatoid arthritis. The subjects were patients with rheumatoid arthritis from 4 hospitals in Yogyakarta, which are RS dr. Sardjito, RS Bethesda, RS JIH and RS Jogja. The instrument used for measuring the pain was Numeric Pain Rating Scale (NPRS) and Beck Depression Inventory (BDI) for the depression. The result of the pain score and the depression score will be compared. The data will be statistically analyzed using SPSS version 23.

Result: The result of this study shows that the association between pain and depression in rheumatoid arthritis patients has a significance value of $p = 0.230$. This value shows that there is a positive correlation between pain and depression. However, the correlation is weak, therefore the value is considered as not significant.

Conclusion: There is no significant correlation between pain and depression in patients with rheumatoid arthritis. Confounding variables that may cause the result to show no association between pain and depression are medications, sex, age, occupation, and marital status.

Keywords: Rheumatoid arthritis, pain, depression, Numeric Pain Rating Scale, Beck Depression Inventory

ASOSIASI ANTARA NYERI DAN DEPRESI PADA PASIEN DENGAN ARTRITIS REUMATOID

INTISARI

Latar Belakang: Arthritis reumatoid adalah penyakit autoimun yang paling umum dan terutama mengenai sendi-sendi. Penyebab dari arthritis reumatoid masih belum diketahui sepenuhnya. Gejala yang biasanya muncul adalah kaku sendi, berkurangnya kemampuan gerak, nyeri sendi, dan pembengkakan di sendi-sendi yang terkena. Arthritis reumatoid adalah sebuah penyakit kronik yang mungkin akan berlangsung seumur hidup. Artinya, pasien arthritis reumatoid akan merasakan nyeri sepanjang hidup mereka dan itu bisa menyebabkan kekhawatiran berpanjangan, perasaan terisolasi, atau bahkan depresi.

Tujuan: Untuk mengerti asosiasi antara nyeri dan depresi pada pasien dengan arthritis reumatoid.

Metode: Sebuah penelitian kros-seksional yang menggunakan data dari penelitian yang sudah ada sebelumnya tentang depresi pada pasien dengan arthritis reumatoid. Subjek penelitian adalah pasien arthritis reumatoid dari 4 rumah sakit yang ada di Yogyakarta, yaitu RS dr. Sardjito, RS Bethesda, RS JIH dan RS Jogja. Instrumen yang digunakan untuk mengukur nyeri adalah *Numeric Pain Rating Scale (NPRS)* dan *Beck Depression Inventory (BDI)* untuk depresi. Hasil dari skor nyeri dan skor depresi akan dibandingkan satu sama lain. Data dari penelitian ini akan dianalisa secara statistik menggunakan SPSS versi 23.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan asosiasi antara nyeri dan depresi pada pasien arthritis reumatoid memiliki nilai signifikansi sebesar $p = 0,230$. Nilai ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara nyeri dan depresi. Tetapi, korelasinya lemah, sehingga nilai tersebut dianggap tidak signifikan.

Kesimpulan: Tidak ada korelasi signifikan antara nyeri dan depresi pada pasien arthritis reumatoid. Variabel pengganggu yang mungkin menyebabkan hasilnya tidak menunjukkan asosiasi antara nyeri dan depresi adalah medikasi, jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan status pernikahan.

Kata kunci: Arthritis reumatoid, nyeri, depresi, *Numeric Pain Rating Scale*, *Beck Depression Inventory*